

**SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA LANSIA  
DI KECAMATAN BAGUALA DESSA PASSO**

Eka Fatmawati Rahaningmas, Gerry Mauwa , Dinnera Ester Agatha Suripatty

\*Penulis Korespondensi: @Ekafatiuwatirahaningrat11@gmail.com

**Abstrak**

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah salah satu penyakit yang merupakan penyebab kematian di dunia. Indonesia merupakan salah satu Negara yang menghadapi masalah kesehatan baik penyakit menular ataupun Penyakit Tidak Menular (PTM). PTM ini biasanya muncul tanpa gejala serta tidak menunjukkan adanya tanda klinis tertentu, sehingga sebagian besar masyarakat tidak menyadari tentang adanya bahaya penyakit tidak menular tersebut. Jika masyarakat tahu akan deteksi dini penyakit tidak menular ini, maka upaya pencegahan terjadinya penyakit ini akan segera dilakukan. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat lewat Skrining Pemyakit Tidak Menular oleh Mahasiswa KKN Kecamatan Baguala, Dessa Passo gelombang pertama Angkatan XLVIII adalah memberikan pengetahuan Terutama kepada Masyarakat Lanjut Usia (Lansia) tentang penyakit tidak menular serta Pentingnya melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, pemeriksaan gula darah, asam urat serta kolesterol untuk melakukan deteksi adanya penyakit tidak menular. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Penyuluhan, Observasi dan dilanjutkan dengan Praktek pemeriksaan dan konsultasi bagi lansia yang membutuhkan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Gereja Katolik Paroki St Yoseph Passo Kota Ambon dengan jumlah lansia yang datang yaitu sebanyak 59 lansia. Pelaksanaan pengabdian masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan Lansia sehingga mereka memiliki motivasi untuk melakukan pencegahan penyakit tidak menular serta mengetahui hasil pengukuran tekanan darah, gula darah, asam urat dan pemeriksaan kolesterol yang bisa digunakan untuk mengurangi faktor resiko penyebab terjadinya penyakit tidak menular. Pada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sebagian besar lansia yang mengalami peningkatan tekanan darah, ada yang mengalami kenaikan kadar gula darah, asam urat ataupun kolesterol.

**Kata kunci ; Deteksi, Lansia, Penyakit tidak menular**

**Abstract**

Non-Communicable Diseases (NCD) is one of the diseases that is the cause of death in the world. Indonesia is one of the countries facing health problems, both infectious and non-communicable diseases (PTM). NCDs usually appear without symptoms and do not show any specific clinical signs, so most people are not aware of the dangers of these non-communicable diseases. If the public knows about the early detection of this non-communicable disease, then efforts to prevent the occurrence of this disease will immediately be carried out. The purpose of doing community service through Screening for Non-Communicable Diseases by KKN Students in Baguala Subdistrict, Passo Village, the first batch of Class XLVIII is to provide knowledge, especially to the Elderly Community (elderly) about non-communicable diseases and the importance of routinely checking blood pressure, checking blood sugar, acid reflux. uric acid and cholesterol to detect non-communicable diseases. This community service uses the method of counseling, observation and continued with examination and consultation practices for the elderly in need. This community service was carried out at the St. Joseph Passo Parish Catholic Church, Ambon City, with the number of elderly who came as many as 59 elderly. The implementation of community service is able to increase the knowledge of the elderly so that they have the motivation to prevent non-communicable diseases and find out the results of measuring blood pressure, blood

sugar, uric acid and cholesterol checks that can be used to reduce risk factors that cause non-communicable diseases. During the health checkup, most of the elderly experienced an increase in blood pressure, some experienced an increase in blood sugar, uric acid or cholesterol levels.

**Keywords:** Detection, Elderly, Non-communicable diseases

### **Pendahuluan**

Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan saat ini adalah terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Tingginya prevalensi penyakit tidak menular membawa dampak terhadap menurunnya produktivitas dan gangguan pada pemenuhan aktivitas sehari-hari. Laporan dari WHO menunjukkan bahwa PTM sejauh ini merupakan penyebab utama kematian di dunia, yang mewakili 63% dari semua kematian tahunan. PTM membunuh lebih dari 36 juta setiap tahun. Kematian akibat penyakit kardiovaskular paling banyak disebabkan oleh PTM yaitu sebanyak 17,3 juta orang per tahun, diikuti oleh kanker (7,6 juta), penyakit pernafasan (4,2 juta), dan DM (1,3 juta). Keempat kelompok jenis penyakit ini menyebabkan sekitar 80% dari semua kematian PTM. Penyakit tidak menular diketahui sebagai penyakit yang tidak dapat disebarkan dari seseorang terhadap orang lain. Terdapat empat tipe utama penyakit tidak menular yaitu penyakit kardiovaskuler, kanker, penyakit pernafasan kronis, dan diabetes. Pola hidup modern telah mengubah sikap dan perilaku manusia, termasuk pola makan, merokok, konsumsi alkohol serta obat-obatan sebagai gaya hidup sehingga penderita penyakit degeneratif (penyakit karena penurunan fungsi organ tubuh) semakin meningkat dan mengancam kehidupan. (Kemenkes, 2019)

Faktor-faktor yang berperan dalam terjadinya PTM meliputi faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan dan faktor risiko yang dapat dikendalikan. Faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan seperti keturunan, jenis kelamin, usia. Sedangkan faktor risiko yang dapat dikendalikan yaitu obesitas, kurang olahraga atau aktivitas fisik, merokok, minum kopi, pendidikan, pekerjaan dan pola makan (Kurniadi dan Nurrahmani, 2014). Populasi lansia di Indonesia diprediksi meningkat lebih tinggi daripada populasi lansia di dunia setelah tahun 2010. Hasil proyeksi penduduk 2010–2035, Indonesia akan memasuki periode lansia (ageing), dimana 10% penduduk akan berusia 60 tahun keatas. Dengan bertambahnya umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Selain itu, masalah degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena penyakit menular.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan lansia adalah keterbatasan akses lansia terhadap pelayanan kesehatan. Selain itu juga kurangnya informasi yang di peroleh lansia terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan menjadi salah satu penyebab peningkatan masalah kesehatan pada lansia di masyarakat. Oleh karena itu, perlu di lakukannya kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan pada lansia. Berdasarkan hal tersebut dan melihat Desa Passo yang sebagian besar terdiri dari lansia, membuat mahasiswa KKN Desa Passo gelombang XLVII tertarik untuk melakukan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lansia dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolestrol yang di lakukan di Greja Katholik Paroki St Joseph Passo kota Kota Ambon.

### **Metode**

Berdasarkan analisis terhadap diskusi yang mendalam dengan perangkat Desa Passo beserta warga masyarakat teridentifikasi permasalahan utama terkait kesehatan, dimana desa passo yang sebagian besar terdiri dari para orang tua atau lansia yang rentan terhadap penyakit tidak menular seperti ( hipertensi, diabetes, dan asam urat ). untuk mengatasi permasalahan tersebut maka solusi yang di buat melalui Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di desa passo, yaitu Screening Penyakit Tidak Menular. Program luaran Mahasiswa KKN ini berkolaborasi antara mahasiswa KKN Desa Passo dengan Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura dan di lakukan di Gereja Katolik Paroki St Yoseph Passo dengan jumlah lansia yang datang yaitu sebanyak 60 lansia.

Metode yang dipakai adalah Penyuluhan, Observasi dan dilanjutkan dengan Praktek Pemeriksaan. Pelaksanaan Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2021, dengan menggunakan Protokol Kesehatan yang ketat dan beberapa tahap sebagai berikut ;

1. Tahap pertama melakukan pendekatan, meminta izin sekaligus observasi antara Mahasiswa KKN dengan petugas puskesmas dan perwakilan dari Gereja Katolik Paroki St Yoseph Passo
2. Tahap kedua melakukan Persiapan Pemeriksaan dengan Protokol kesehatan yang ketat seperti :
  - Memastikan Semua Pihak yang hadir dilokasi wajib menggunakan masker
  - Mencuci tangan dan menggunakan hand sanitaizer
  - Mengecek suhu tubuh
  - Menjaga Jarak
  - Dan membagikan masker secara gratis kepada Lansia yang hadir
3. Tahap ketiga melakukan penyuluhan terkait dengan pentingnya Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular secara rutin bagi lansia
4. Tahap keempat melakukan praktik pemeriksaan dan konsultasi kesehatan seputar Penyakit Tidak Menular

### **Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) angkatan XLVIII Desa Passo melalui Program skrining penyakit tidak menular telah di laksanakan pada tanggal 13 november 2021, bertempat di Gereja Katholik St Joseph Kecamatan Baguala Desa Passo. Pada kegiatan ini yang di mulai pukul 09 : 00 – 12 : 00 di hadiri oleh orang tua atau lansia ( umur 40 – 70 an ), skrining penyakit tidak menular yang di lakukan antar lain ; Hipertensi, Diabetes, Asam Urat, kolestrol, berat badan dan lingkaran perut )

Rangkaian kegiatan yang di lakukan yaitu pembukaan yang di landasi dengan Doa setelah itu di lakukan penjelasan singkat mengenai skrining penyakit yang akan di lakukan. Setelah itu di lakukan pemeriksaan kepada masyarakat yang telah mendapat nomor antrian, dalam pemeriksaan kami saling berdiskusi dengan masyarakat dengan menanyakan keluhan dari gejala-gejala penyakit tidak menular, kemudian memberikan informasi dan edukasi terkait penyakit tidak menular.

Para orang tua merasa senang ketika di lakukannya kegiatan skrining penyakit tidak menular oleh kolaborasi antara mahasiswa KKN Desa Passo dan Fakultas Kedokteran, karena

sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan untuk para orang tua atau lansia. Salah seorang warga ketika berdiskusi menjelaskan bahwa setelah Pandemi Covid-19 hadir, sudah jarang skrining kesehatan dilakukan, sehingga dengan ini mereka sangat senang.

Selama proses pemeriksaan berlangsung kami menghadapi beberapa kendala yaitu kurangnya alat pemeriksaan yang tersedia di karenakan jumlah warga yang hadir lebih dari yang kami perkirakan. Karena semakin antusiasnya warga dalam kegiatan ini. Namun semuanya bisa di atasi dan semua berjalan dengan baik, kami juga sangat senang program ini dapat bermanfaat bagi warga masyarakat Desa Passo khususnya para lansia.



Gambar 1. Pemeriksaan Gula Darah



Gambar 2. Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 3. Pemeriksaan kolesterol dan asam urat

Pelaksanaan kegiatan skrining penyakit tidak menular diikuti sebanyak 59 warga masyarakat, dengan hasil pelaksanaan skrining dapat terlinat pada table 1.

**Tabel 1. Daftar Peserta Skrining Penyakit Tidak Menular**

NO	NAMA	Tekanan Darah	Gula Darah	Asam Urat	Kolestrol
1	Yohanis Sumanit	120/80	113	6,7	109
2	Norens Wahawarin	160/80	88	7.0	121
3	Maria Futwembun	130/80	133	7,4	269
4	Maria N Toknendekut	180/100	410	4,6	124
5	Damiana Resbal	120/80	158	8,3	159
6	Christina Litaay	120/80	125	8,2	279
7	Theodora Yanyaan	120/60	106	5,6	133
8	Paulina Mey	170/80	178	4,3	247
9	Yemy O Hukubun	140/80	138	11,3	263
10	Maria Belyanan	140/80	93	6	259
11	Vikrotia Batmanlusin	120/80	216	55	102
12	Yustina Kabrahunubun	160/80	145	10,7	247
13	Maria Sarbunan	120/80	83	6,2	169
14	Sophia Pallapessy	120/80	101	5	160
15	Martha Kailuhu	140/80	136	7,4	123
16	Rosa Ohoirin	140/80	100	7,1	145
17	Maria Walada	160/80	91	6,8	238
18	Yohana K Renwarin	140/80	85	4,8	160
19	Salomina Kelmanutu	110/60	91	6,5	127
20	Fransina Warwarir	160/70	89	9,9	278
21	Norbertus Renwarin	140/80	149	3,7	116
22	Sesilia Tememugun	130/80	143	6,4	260
23	Oktoviana Renwarin	120/80	81	5,9	196
24	Donatus Rumadede	160/80	181	6,1	125
25	Susana Karubun	120/80	104	3,4	232
26	Welhelmina Konyanan	145/70	195	11,5	164
27	Trisya Labuba	145/70	94	7,6	144
28	Sara Polnaga	120/80	143	6,3	161
29	Hormuna Ohoiletwarin	160/100	117	4,2	236
30	Wensislaus Rumlus	145/70	89	8,3	116
31	Alida Balyanan	180/80	105	5,7	260
32	Lusia Pasanea	160/100	118	5,7	151

33	Victoriana Fatubun	130/70	198	5,9	247
34	Maria Raharwarin	140/80	89	5,9	169
35	Inuhan Louisa	160/80	105	3,1	95
36	Julita Jamco	160/90			116
37	Elvis Leo somanik	120/80	165	10,1	260
38	Edowardos Ngoranubun	140/80	151		247
39	Serilius Temorubun	180/80	246	7,7	169
40	Jeremias Batbual	150/80	181	7,4	176
41	Agustina Suripatty	170/80	172	5,8	236
42	Pristila Ngutra	180/90	90	5	247
43	Klara Lamere	150/100	314	9,4	182
44	B Maria Batbual	140/100	207	9,7	194
45	Antonia Fatubun	180/100	113	6	196
46	Sesilia Hemar	130/80	127	10,3	202
47	Theresia Ruban	200/110	104	7,8	191
48	Johannes Kirwelakubun	140/70	72	7,3	180
49	Urbanus Letsoin	150/90	83	6,5	247
50	Yuliana Renwarin	170/80	97	5,9	169
51	Petronela Heatubun	110/60	96	5,2	254
52	Joanna Julietna	160/90	76	6,9	262
53	Ellen Muskitta	130/70	96	6,9	247
54	Genoveva Renyaan	170/70	101	6,4	169
55	Theresia Manuhutu	120/60	120	5,9	247
56	Marselus Belyanan	180/100	108	6,1	169
57	Bra Hatumessen	160/60	119	5,6	247
58	Donatus Heatubun	200/100	100	10,4	169
59	Olivia Batlayeri	120/60	491	4,9	247

### Kesimpulan

Hasil penyuluhan yang dilakukan terhadap lansia mampu meningkatkan pengetahuan Lansia tentang Penyakit Tidak Menular selain itu pemeriksaan kesehatan yang dilakukan didapatkan ada sebagian lansia yang memiliki tekanan darah yang tinggi serta ada yang mengalami peningkatan kadar glukosa darah dan asam urat serta ada pada beberapa lansia memiliki kadar kolesterol yang tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memperoleh hasil sesuai target berdasarkan kehadiran peserta dan evaluasi program.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami menyadari sungguh bahwa dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata dan penyusunan jurnal ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. J. Saptanno, S.H, M.Hum., selaku rektor Universitas Pattimura Ambon yang telah mendukung pelaksanaan KKN angkatan XLVIII Tahun 2021.
2. Bapak Prof. Ir. J. Lewakabessy, MS selaku Pengelola KKN yang telah menyelenggarakan KKN Angkatan XLVIII Tahun 2021.
3. Kepala Pimpinan Desa Passo beserta staff yang telah memberikan kesempatan dan menerima kami di Negeri Pemerintahannya untuk melaksanakan KKN Angkatan XLVIII Tahun 2021.
4. Ibu Dr. Deassy J.A. Hehanussa, SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu untuk memonitoring kami dalam setiap proses kegiatan KKN.
5. Kepala Pimpinan Puskesmas Passo yang telah memberikan waktu kesempatan dan pengarahan kepada kami untuk melaksanakan program Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular
6. Bpk. Pastor Lukas Kelwulan selaku Pastor Paroki St. Joseph Passo yang sudah mengizinkan dan menerima kami dengan penuh sukacita untuk mengadakan program ini di Rumah Ibadah mereka
7. Ibu L. Pasanea/Setitit, Ibu C. Rumadery, Ibu V. Batmanlussy, Ibu Ch. M. Polnaya/Sumanik sebagai ibu suster dan ibu ibu jemaat di gereja Katolik Paroki St Yoseph Passo
8. Rekan rekan medis dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Unpatti yang telah membantu mensukseskan program ini
9. Teman-teman mahasiswa KKN yang telah berkerja keras menyiapkan segala hal untuk program ini dapat berjalan dengan baik
10. Masyarakat Lansia yang sudah hadir berpartisipasi dalam Program ini

### **Daftar Pustaka**

- Kemendes, RI., 2019, Buku Pedoman Pencegahan Penyakit Tidak Menular, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kemendes RI, Jakarta
- Kurniadi, H., & Nurrahmi, U. (2014). Stop! Diabetes. Hipertensi. Kolesterol Tinggi. Jantung Koroner. Istana Media: Yogyakarta.
- Rahayu et al. 2021; Siswanto and Lestari 2020; Sudayasa et al. 2020; Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim 2016; Umayana, Haniek Try & Cahyati 2015; Widodo, Warsito, and Wulandari 2020)Rahayu, Dwi, Hengky Irawan, Puguh Santoso, Erna Susilowati, Didik Susetiyanto Atmojo, and Heny Kristanto. 2021. "Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Pada

- Lansia.” Jurnal Peduli Masyarakat 3(1):91–96. doi: 10.37287/jpm.v3i1.449.
- Siswanto, Yuliaji, and Ita Puji Lestari. 2020. “Pengetahuan Penyakit Tidak Menular Dan Faktor Risiko Perilaku Pada Remaja.” Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan 2(1):1–6.
- Sudayasa, I. Putu, Muhammad Fathur Rahman, Amiruddin Eso, Jamaluddin Jamaluddin, Parawansah Parawansah, La Ode Alifariki, Arimaswati Arimaswati, and Andi Noor Kholidha. 2020. “Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe.” Journal of Community Engagement in Health 3(1):60–66. doi: 10.30994/jceh.v3i1.37.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. 2016. “濟無No Title No Title No Title.” Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur 04(April):5–24.
- Umayana, Haniek Try & Cahyati, Widya Hary. 2015. “Dukungan Keluarga Dan Tokok Masyarakat Terhadap Keaktifan Penduduk Ke Posbindu PTM.” Jurnal Kesehatan Masyarakat 11(1):96–101.
- Widodo, Oky Setyo, Sunaryo Hadi Warsito, and Shelly Wulandari. 2020. “Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengetahuan Penyakit Zoonosis Di Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.” Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services) 2(2):56. doi: 10.20473/jlm.v2i2.2018.56-59.